

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun suatu daerah, salah satunya di Indonesia. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini karena UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan paling banyak, sehingga dapat memberikan kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM mampu bertahan apabila menerapkan pengelolaan manajemen dengan baik terutama dalam segi pemasarannya (Latifah et al., 2019). Perancangan strategi pengembangan dibutuhkan untuk dapat meningkatkan nilai jual, seperti pada UMKM Kerajinan Eceng Gondok Ceurahi Desa Cot Seurani perlu adanya perancangan strategi pengembangan dengan baik, karena dengan adanya pengelolaan strategi pengembangan yang baik maka dapat meningkatkan omset penjualan.

Keberadaan tumbuhan eceng gondok (*Eichornia crassipes*) dimaknai secara negatif dan positif. Secara negatif, eceng gondok dianggap gulma air yang invasif dan paling menyusahkan di dunia karena menyebabkan pendangkalan wilayah perairan secara masif, mengurangi cahaya dan oksigen dalam air, mengancam keanekaragaman hayati, dan menimbulkan kerusakan ekosistem (Rakotoarisoa, dkk., 2015). Secara positif, eceng gondok dianggap sumber daya alam yang bermanfaat karena dapat digunakan sebagai kompos, biogas, pakan ternak, penyerapan limbah, dan produksi alkohol (Malik, 2007), eceng gondok juga digunakan sebagai bahan kertas seni dan produk kerajinan (*crafts*) (Bhattacharjee, dkk, 2015).

Banyak nya eceng gondok yang tumbuh di desa Cot Seurani membuat masyarakat memiliki inovasi dan kreativitas yang mengubah tanaman liar eceng gondok menjadi produk yang dapat menambah pemasukan mereka khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Cot Seurani. Kebanyakan masyarakat yang

menganggap eceng gondok merupakan sumber masalah tetapi di tangan mereka tumbuhan ini diubah menjadi berbagai produk untuk menghasilkan uang.

UMKM Ceurahi adalah usaha mikro kecil menengah yaitu usaha kerajinan eceng gondok yang di miliki kelompok usaha kerajinan tangan, yang terdapat di Kabupaten Aceh Utara Kecamatan Muara Batu tepatnya di Desa Cot Seurani. Usaha ini telah berdiri selama 3 tahun tepatnya pada tahun 2020. UMKM Ceurahi sudah di bentuk pada masa pandemi COVID-19. Pada saat itu anggota kelompok hanya 3 orang dan sekarang jumlah anggota kelompok menjadi 13 orang.

Kelompok UMKM ceurahi awalnya belajar secara otodidak pada pandemi COVID-19, seiring berjalannya waktu produksi karya mereka mulai dipamerkan dalam setiap ajang pameran UMKM baik di wilayah Aceh hingga Jakarta. Namun, pengembangan usaha ini masih belum stabil dengan pendapatan yang naik turun bahkan dalam sebulan mereka tidak mendapatkan pesanan. Maka dari itu perlu adanya Strategi Pengembangan Pada UMKM Ceurahi.

Usaha Mikro Kecil Menengah Ceurahi milik kelompok usaha kerajinan tangan ini berusaha meningkatkan penjualannya dengan menggunakan berbagai metode seperti menyediakan beberapa jenis kerajinan eceng gondok dapat berupa Seperti alas piring, hiasan meja, tempat tisu, cover pot, tas jinjing, sandal dan beragam barang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Dapat dilihat dari Tabel 1, harga barang kerajinan Ceurahi berbeda sesuai dengan bentuk kerajinan yang dipasarkan. Kerajinan eceng gondok Ceurahi memiliki keunikan tersendiri dan ketahanan terhadap air, mengingat tumbuhan eceng gondok yang hidup di air maka tak heran jika kerajinan ini akan tahan terhadap air. Mengingat banyaknya eceng gondok yang tersebar di desa Cot Seurani, maka peluang untuk usaha kerajinan eceng gondok cukup besar. Untuk saat ini kerajinan Ceurahi dipasarkan di Kabupaten Aceh Utara. Akan tetapi dilihat dari perkembangan usahanya bahwa pergerakan kuantitas produksi dan penjualannya masih belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Harga Jual Barang Kerajinan Pada UMKM Ceurahi

Nama Barang	Harga (Rp)
Tas Oval Besar	200.000
Tas Oval Sedang	140.000
Tas Oval Kecil	80.000
Tas Petak Besar	150.000
Tas Petak Kecil	100.000
Tas Piknik	180.000
Tas Selempang	120.000
Tas Kurung Ayam	110.000
Tas Tangan	150.000
Pot Payung	270.000
Pot Bunga Besar	150.000
Pot Bunga Sedang	80.000
Pot Pensil	50.000
Mangkok Buah Besar	60.000
Mangkok Buah Kecil	40.000
Alas Meja	50.000
Alas Piring	35.000
Bantal Kursi	75.000
Kotak Tisu	60.000
Tempat Aqua	100.000

Sumber : UMKM Ceurahi

Tabel 2. Data Produksi dan Data Penjualan UMKM Ceurahi Tahun 2021-2023

Tahun	Produksi (Pcs)	Penjualan (Rp/Pcs)
2021	90	7.490.000
2022	117	10.160.000
2023	159	15.310.000

Sumber : UMKM Ceurahi

Berdasarkan data produksi dan penjualan UMKM Ceurahi Tahun 2021-2023 diketahui bahwa produksi dan penjualan kerajinan meningkat dikarenakan pihak UMKM melakukan promosi dan ikut serta dalam setiap bazar yang diadakan pada event-event di kota Lhokseumawe. Pemanfaatan eceng gondok yang di sulap menjadi suatu kerajinan membuat peluang besar untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah.

Usaha ini diharapkan dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) baik berupa aset yang berwujud dan tidak berwujud. Ceurahi juga diharapkan dapat memanfaatkan peluang (*opportunity*) lingkungan eksternal yang bersifat menguntungkan, sehingga menjadi alat untuk memajukan usaha. Disisi lain, usaha ini juga dapat mengelola tindak lanjut dari setiap aspirasi (*aspiration*) yang

diberikan oleh konsumen. Aspirasi ini dapat membentuk kepercayaan diri terhadap apapun yang dikerjakan sehingga dapat memaksimalkan hasil-hasil yang ingin dicapai. Dalam pengembangan usaha juga melihat sejauh mana hasil (*result*) pencapaian tujuan strategi serta pengembangan yang telah disepakati bersama.

Strategi pengembangan adalah rencana tindakan yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dalam pengembangan bisnis untuk menerapkannya. Selain itu, strategi pengembangan juga berdampak pada keberlangsungan organisasi dalam jangka panjang, minimal lima tahun. Oleh karena itu, sifat dari strategi pengembangan adalah berorientasi ke depan. Strategi pengembangan memiliki fungsi merumuskan dan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan.

Strategi pengembangan adalah proses merumuskan rencana jangka panjang untuk mengelola peluang dan hasil lingkungan secara efektif, dengan mempertimbangkan kekuatan dan aspirasi perusahaan. Strategi yang dirumuskan menjadi lebih spesifik dalam menanggapi aktivitas manajemen fungsional (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Pada Usaha Kerajinan Eceng Gondok Ceurahi Di Desa Cot Seurani Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja strategi pengembangan yang tepat pada UMKM Ceurahi dengan Analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspiration, Results*) di Desa Cot Seurani Kabupaten Aceh Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat pada UMKM Ceurahi dengan Analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspiration, Results*) di Desa Cot Seurani Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi pihak UMKM, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai strategi pengembangan pada UMKM Ceurahi sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk penentu strategi pengembangan yang tepat pada UMKM Ceurahi salah satunya dengan menggunakan analisis SOAR.
- 2) Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi yang berkaitan dengan strategi pengembangan UMKM yang tepat dengan menggunakan analisis SOAR.
- 3) Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap pengembangan usaha kerajinan eceng gondok Ceurahi.